



Proyek Majalah Internal Perusahaan

PT. Kereta Api Daop IV Semarang

Tugas Akhir

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Diploma III

Jurusan Public Relations Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Eka Widya Agustin

D0C007032

JURUSAN PUBLIC RELATIONS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2010

Pendahuluan

PT. Kereta Api Daop IV Semarang sebagai perusahaan nasional yang besar tentu saja melakukan kegiatan pembuatan Media Internal yang bertujuan untuk menjalin hubungan baik antara pimpinan maupun para karyawannya. Namun Media Internal yang telah diagendakan setiap bulan terbit ini dirasa minimalis. Media Internal yang dibuat hanya memuat berita-berita kegiatan PT. Kereta Api Daop IV Semarang selama satu bulan dan tidak sesuai dengan Media Internal yang seharusnya, yang berisi headline, hiburan, opini, profile, dll. Maka dari itu, Penulis akan membuat Media Internal yang sesuai dengan kaidah-kaidah pembuatan media internal, yang berisi informasi maupun berita-berita yang sebaiknya memenuhi standar dalam pembuatan Media Internal Perusahaan. Majalah internal yang berisi informasi menarik serta bermanfaat bagi para karyawan PT. Kereta Api Daop IV Semarang.

Media Internal diterbitkan untuk keperluan organisasi, terutama karyawan yang sehari-hari bekerja dalam lingkungan organisasi. Jadi, Media Internal Perusahaan merupakan kumpulan informasi dan kegiatan yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu yang digunakan untuk memberikan pengetahuan kepada para karyawan pada semua bidang. Media Internal adalah publikasi menggunakan media yang secara khusus dibuat oleh organisasi untuk kalangan lingkungan dalam (internal).

Pada PT. Kereta Api Daop IV Semarang majalah internal telah diterbitkan, yaitu bernama " Daop IV News" yang diterbitkan setiap satu bulan sekali yang berisi kegiatan yang dilakukan PT. Kereta Api Daop IV Semarang itu sendiri. Maka, Penulis berharap dengan adanya majalah internal yang Penulis buat akan menciptakan hubungan antara para karyawan maupun dengan pimpinan, sehingga timbul kesadaran, sikap dan opini maupun perilaku yang diharapkan pada akhirnya tujuan perusahaan dapat tercapai.

Dalam pembuatan proyek ini, sumber-sumber diperoleh dari internal perusahaan maupun pengguna jasa PT. Kereta Api Daop IV Semarang. Perolehan materi artikel dilakukan dengan wawancara, data-data yang ada di perusahaan maupun pengamatan langsung ke lokasi agar Tim Penulis memperoleh data dan

informasi yang akurat. Tampilan desain pada majalah juga dibuat lebih modern dan berwarna agar tidak memiliki kesan yang membosankan.

Pembuatan majalah ini bertujuan untuk membuat Media Internal Perusahaan yang sesuai dengan kaidah atau aturan-aturan pembuatan Media Internal Perusahaan yang seharusnya, yang belum dapat dilakukan oleh PT. Kereta Api Daop IV Semarang. Serta memberikan informasi mengenai perusahaan untuk khalayak internal yaitu para karyawan serta pimpinannya. Majalah internal juga sebagai sarana komunikasi dua arah yang dapat mengakrabkan antara karyawan dan atasannya, serta membantu kinerja aktif *Public Relations* PT. Kereta Api Daop IV Semarang dalam memberikan informasi dan hiburan bagi karyawan perusahaan sebagai motivasi bagi karyawan.

Pembuatan Media Internal Perusahaan pada perusahaan swasta maupun negeri dilakukan. Fungsi media internal adalah :

1. Media hubungan komunikasi internal dan eksternal dalam upaya pencapaian pesan-pesan perusahaan kepada pemilik (shareholder), khalayak terkait (stakeholder) mengenai aktifitas perusahaan, manfaat barang dan jasa.
2. Ajang komunikasi antar-karyawan. Misalnya : kegiatan usaha, wisata, kegiatan karyawan.
3. Media bagi staf PR dalam tulis menulis.
4. Nilai tambah bagi PR untuk menerbitkan *in house journal* yang bermutu, terbit berkala dan teratur, penampilan profesional, *lay out* dan isi yang ditata apik, *cover* menarik. (Ruslan, 2006:180)

Konsep yang Penulis gunakan pada media internal yang akan Penulis buat lebih bersifat *modern* dan tidak terlalu formal. Berita maupun informasi yang akan Penulis berikan Penulis buat menarik agar para pembacanya tidak bosan. Majalah ini merupakan majalah bulanan yang terdiri dari 14 (empat belas) halaman isi dan 2 (dua) cover yang *full colour*. Rubrik yang akan Penulis buat bermacam-macam, antara lain seperti *Cover Story*, *Headline*, *Profil*, *News*, *Plesiran*, *Opini*, *Kata Mereka*, *Tips*, serta foto-foto yang terkait dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan PT. Kereta Api Daop IV Semarang.

Pembahasan

Proyek yang Penulis lakukan adalah membuat media internal yang sesuai dengan kaidah atau aturan-aturan pembuatan media internal yang seharusnya ada di perusahaan besar, yang belum dapat dilakukan oleh PT. Kereta Api Daop IV Semarang serta memberikan informasi mengenai perusahaan untuk khalayak Internal yaitu para karyawan serta pimpinannya. Isi media yang dibuat meliputi banyak rubrik, antara lain seperti Headline, Profil, Hiburan, News, Olahraga, Info, Opini serta foto-foto yang terkait dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan PT Kereta Api Daop IV Semarang. Penulis juga mengambil berita dari segala sumber dari luar kantor seperti di perlintasan, stasiun-stasiun besar maupun kecil yang berada di wilayah Daop IV. Opini dari pengguna jasa juga Penulis libatkan dalam isi media internal yang Penulis buat. Segmentasi Media Internal yang dibuat tidak berbeda dengan segmentasi yang telah ada, namun Penulis yakin bahwasanya media internal yang Penulis buat akan lebih menarik perhatian para karyawan karena konten yang lebih berisi dan lebih bermanfaat bagi internal perusahaan.

Majalah internal yang dibuat terbit setiap bulan sama seperti media yang telah ada. Berita-berita yang diperoleh merupakan hasil liputan yang dilakukan hingga ke luar kota, namun liputan yang dilakukan masih termasuk kawasan PT Kereta Api Daop IV Semarang. Pada rubrik news, berita di peroleh dari kantor Humas, namun tentu saja berita tersebut tidak diambil mentah begitu saja, berita di edit dan disesuaikan dengan ruang yang tersedia.

Pada terbitan pertama yaitu edisi 04 bulan Mei terbit pada bulan Juni 2010, dengan sorotan utamanya adalah kegiatan Mayday yang diikuti seluruh pegawai kantor PT Kereta Api Daop IV Semarang di museum stasiun kereta api Ambarawa. Terbitan kedua yaitu edisi 05 bulan Juni yang terbit pada Juli 2010, dengan sorotan utamanya adalah Dipo Poncol milik PT Kereta Api Daop IV Semarang yang sering banjir apabila turun hujan sehingga menyebabkan pada mekanik tidak dapat memeriksa lokomotif. Pada terbitan ketiga yaitu, edisi 06 bulan juli yang terbit pada Agustus 2010 dengan sorotan utamanya yaitu kegiatan Revitalisasi Gedung Lawang Sewu milik PT Kereta Api Daop IV Semarang yang diperbaiki dan akan dikembangkan lebih baik dan multifungsi.

Hasil desain akhir diberikan pada Kahumas pada akhir minggu ketiga. Kahumas diberikan *soft copy* dan hasil cetak desain yang dibuat. Setelah proses tersebut, selanjutnya ditangani oleh Kahumas sendiri serta pihak percetakan.

Ide desain yang ditampilkan didapat berdasarkan situasi lingkungan kerja di kantor PT. Kereta Api Daop IV Semarang dimana pegawainya didominasi oleh pria dan sebagian besar usia pegawai disana adalah diatas 30 tahun keatas. Sebelumnya sudah ada majalah internal perusahaan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang diterbitkan oleh kantor pusat kereta api di Bandung yaitu majalah REL dan majalah KA yang isinya mencakup keseluruhan tentang PT. Kereta Api Indonesia Persero. Majalah ini memang tidak hanya untuk kalangan internal saja, tapi juga untuk dibaca para konsumen kereta api tapi hanya dibatasi dengan membaca di kereta saja dan tidak dijual secara bebas. Kedua majalah ini menjadi salah satu inspirasi pembuatan desain proyek majalah internal PT. Kerta Api Daop IV Semarang yaitu "Daop 4 News". Selain kedua majalah internal tersebut ada beberapa majalah yang menjadi inspirasi desain proyek majalah internal "Daop 4 News". Majalah yang menjadi inspirasi tersebut antara lain : Majalah City Gold yaitu majalah internal City Bank, majalah Cosmopolitan yang desain *layout* didalamnya tampak sederhana dan modern, E-magz (majalah online) yang desain didalamnya terlihat menarik dan tidak membosankan, dan juga majalah "Daop 4 News" yang di buat oleh Humas PT. Kereta Api Daop IV Semarang yang lebih mirip sebuah buletin berita dari pada sebuah majalah intrenal perusahaan. "Daop 4 News" yang sebelumnya hanya berjumlah 8 halaman dan hanya berisi berita saja. Adapun artikel lain itu hanya 1 halaman yang diletakkan di halaman paling belakang artikel tersebut adalah Siraman Qolbu.

Berita diperoleh dengan cara liputan ke lokasi yang berhubungan dengan berita yang diinginkan. Peliputan tentu saja disertai dengan pengambilan gambar dengan *camera digital* atau dengan kamera *handphone*. Pengambilan gambar dengan tetap memperhatikan *pixel* dan resolusi kamera sehingga gambar yang diambil tidak terlalu kecil dan ketika pada proses design gambar atau foto yang digunakan tidak pecah atau rusak. Untuk memperoleh berita yang diliput, tidak hanya berada kawasan di Semarang saja, peliputan juga dilakukan hingga luar kota, bahkan sempat keluar provinsi. Peliputan tentu saja masih ada kaitannya dengan PT. Kereta Api Daop IV Semarang. Berita dan foto-foto kegiatan yang

berhubungan dengan kegiatan internal yang ada di lingkup kantor Daop IV diperoleh dari Humas, namun hal itu tentu saja bukan hasil mentah yang mereka kerjakan. Penulis mengerjakan dengan menggunakan bahasa sendiri dan mencatat informasi-informasi yang diperoleh dari Humas Daop IV yang sekiranya dibutuhkan lalu dibuat berita.

Selama proses peliputan, semua informasi yang dibutuhkan dari narasumber direkam dan dicatat. Hal ini dilakukan agar ketika pembuatan berita, informasi yang dituliskan pada artikel yang dibuat tidak salah, sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan. Pengambilan gambar narasumber maupun lokasi yang terkait juga tidak lupa dilakukan sehingga dokumentasi untuk artikel yang telah dibuat memiliki gambar atau foto yang akan disertakan dalam pembuatan desainnya. Isi yang akan ditampilkan dalam proyek majalah internal perusahaan ini rubriknya adalah hasil diskusi dengan Kahumas secara langsung. Ide-ide yang akan dimunculkan pada rubrik merupakan hasil tukar pendapat yang dilakukan dengan Kahumas secara langsung.

Melvin Mencher, dalam bukunya *Basic News Writing* mengemukakan tiga sumber utama memperoleh informasi untuk berita adalah:

1. Pengamatan langsung : Fakta dan data diperoleh seorang reporter dengan melakukan pengamatan langsung atau observasi ke lokasi kejadian atau peristiwa secara langsung. Pada pelaksanaannya reporter dikejar waktu dan beresiko tinggi.
2. *Human source* (nara sumber) : Fakta dapat diperoleh dengan melakukan wawancara kepada orang-orang yang menyaksikan, terlibat atau terkait dengan peristiwa itu.
3. Menelusuri berbagai laporan, dokumen, bahan referensi lainnya, termasuk kliping koran, film dan rekaman dari perpustakaan stasiun penyiaran, pertemuan, rekaman tape, pengadilan, polisi catatan legislatif, anggaran dan catatan pajak (Soemirat dan Ardianto, 2002:36).

Pembuatan desain dilakukan sepenuhnya oleh pihak percetakan. Kahumas hanya memberi artikel yang akan dimuat untuk kemudian Humas menerima hasil jadi dari artikel yang diberikan kepada pihak percetakan. Artikel yang dimuat hanya tentang berita yang apabila sudah dibaca akan diletakkan begitu saja karena berita yang dimuat hanya untuk sekedar agar khalayak tahu tentang kejadian-kejadian di lingkungan PT. Kereta Api Daop IV Semarang.

Proyek Media Internal Perusahaan yang dibuat ditampilkan dengan gaya Media Internal Perusahaan yang modern. Menampilkan desain variasi huruf, warna, dan tata letak yang lebih bervariasi dari yang sebelumnya. Hal ini agar khalayak sasaran tertarik untuk membacanya tidak pada sekali waktu itu saja, karena di dalam proyek Media Internal Perusahaan ini ada artikel yang bersifat *features (Human Interest)*, sesuatu yang tidak memerlukan nilai aktualitas/tidak harus baru) yaitu rubrik plesiran pada halaman 13 (tiga belas) dan 14 (empat belas) serta rubrik tips pada halaman 16 (enam belas). Kedua rubrik ini dapat dibaca kapan saja dan tidak berpengaruh pada nilai aktualitasnya.

Penutup

Pentingnya peran praktisi *Public Relations* pada perusahaan dalam mengelola media internal dirasa kurang disadari oleh banyak instansi. Adanya staff khusus dalam mengelola majalah internal dirasa cukup penting untung membantu memaksimalkan fungsi *Public Relations*. Maka dari itu sebaiknya instansi pemerintah maupun swasta lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengelola Media Internal Perusahaan yang memenuhi standar pembuatannya.

Daftar Pustaka

Ruslan, Rusady. (2006). *Manajemen Humas dan Komunikasi, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.

Soemirat, Sholeh dan Elvinaro, Ardianto. (2002). *Dasar-dasar Public Relations*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

ABSTRAKSI

Proyek Media Internal Perusahaan ini merupakan pembuatan majalah internal perusahaan bulanan PT. Kereta Api Daop IV Semarang. Pelaksanaan proyek dilakukan selama 3 kali penerbitan dalam kurun waktu satu bulan untuk satu kali penerbitan. Pengerjaan proyek ini bertujuan untuk membuat majalah internal perusahaan yang sesuai dengan kaidah ataupun standar-standar dalam pembuatan majalah internal perusahaan. Tim Penulis membuat majalah internal perusahaan yang memuat rubrik *headline*, profil, *cover story*, opini, galeri, *news*, plesiran, kata mereka, dan tips. Berbeda dengan majalah internal yang sebelumnya yang hanya berisi *news*, galeri, dan siraman rohani. Tim penulis mengerjakan majalah internal dengan rubrik yang lebih bervariasi dan lebih komunikatif agar sesuai dengan tujuan dibuatnya majalah internal perusahaan.

Pada proses pembuatan proyek majalah internal ini, job description dibagi dua, yaitu pengolahan data dan pembuatan artikel serta bagian desain majalah. Dalam pembuatan proyek ini, sumber-sumber diperoleh dari internal perusahaan maupun pengguna jasa PT. Kereta Api Daop IV Semarang. Perolehan materi artikel dilakukan dengan wawancara, data-data yang ada di perusahaan maupun pengamatan langsung ke lokasi agar Tim Penulis memperoleh data dan informasi yang akurat. Tampilan desain pada majalah juga dibuat lebih modern dan berwarna agar tidak memiliki kesan yang membosankan.

Pentingnya peran praktisi *Public Relations* pada perusahaan dalam mengelola media internal dirasa kurang disadari oleh banyak instansi. Adanya staff khusus dalam mengelola majalah internal dirasa cukup penting untuk membantu memaksimalkan fungsi *Public Relations*. Maka dari itu sebaiknya instansi pemerintah maupun swasta lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengelola Media Internal Perusahaan yang memenuhi standar pembuatannya.

ABSTRACT

This company internal media project is a production of a monthly company internal magazine of PT. Kereta Api Daop IV Semarang. The project is carried out within three months with three monthly magazines to publish the aims for this project is to make the company internal magazine which appropriate with the principle and standard in making company internal magazine. The author team made this magazine contains headline rubrics, profile, cover story, opinion, gallery, news, pleasure, what they say and tips. It makes the magazine different from the previous one which only contains news, gallery and religious rubrics. The team made it more various and communicative in order to reach the goals of the making company internal magazine.

During the process of the project, job description is divides into two categories, first, is a data processing and making the articles, and the second is the design. The sources for the magazine during this projects are collected from both the internal company and the customers. The information for the articles are collected through several interviews, checking the company files and direct observation on the location, so that the author able to obtains the accurate information.

The importance of public relation role in a company in managing the internal company magazine has not been is realized yet by many institutions. The special staff in managing internal company magazine is very pivotal to maximize public relation function. Thus, both the government and the private institution should increase the importance of managing the company internal media which appropriate the making standard.

